

## INTISARI

Seiring meningkatnya jumlah populasi warga usia lanjut di Indonesia pengetahuan dan sikap tentang perawatan usia lanjut menjadi suatu hal yang sangat penting. Jumlah usia lanjut di Indonesia sudah mencapai 9,37 % dari seluruh penduduk yaitu sekitar 206.300.000 jiwa dan pada tahun 2000 jumlah tersebut akan meningkat menjadi kira-kira 10,72%. Di DIY pada tahun 2000 usia lanjut meningkat menjadi 444.500 jiwa dari 3.295.127 jiwa penduduk. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap keluarga dalam perawatan usia lanjut di rumah di Desa Ngebel Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *cross sectional*. Subyek penelitian adalah keluarga yang memiliki usia lanjut 60 tahun keatas, untuk cara pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, uji statistik dengan menggunakan SPSS dengan tingkat kemaknaan  $p < 0.05$ . Jumlah populasi dalam penelitian ini 45 orang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap keluarga dalam perawatan usia lanjut di rumah di Desa Ngebel Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta. Dari hasil penelitian didapatkan pengetahuan cukup baik yaitu pada 20 orang dengan prosentase 44%, untuk sikap yaitu 34 orang dengan prosentase 75%.

Kesimpulan pada penelitian ini sebagian besar keluarga memiliki pengetahuan cukup dan sebagian besar sikap keluarga tentang perawatan usia lanjut dengan kategori cukup, disini tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan terhadap sikap keluarga tentang perawatan usia lanjut di rumah di wilayah kerja Puskesmas Kasihan Bantul.

Kata kunci : Pengetahuan keluarga, sikap keluarga dalam perawatan usia lanjut

## Abstract

As the population of elderly people increases, the knowledge and attitude toward elderly people becomes very important. The number of elderly people in Indonesia has reached 9,37% out of the total population, that is 206,300,000 people and in 2000 the number increased approximately 10,72%. In Yogyakarta, the number of elderly people increased up to 444,500 out of 3,295,127 people in 2000. Generally, this study aims to find out the level of knowledge and family attitudes in treating elderly people at homes in Ngebel village, Taman Tirto, Kasihan, Bantul.

This study employs the method of *cross sectional* approach. The research subject is a family having elderly people (sixty years old and up). Data collection is carried out using a questioner and the statistical experiment is done through SPSS in which its result is  $p < 0,05$ . the sample population of this research is 45 people. From research, the result getting good enough knowledge that are 20 people by percentage 44%, for the attitude that are 34 people by percentage 75%.

The purpose of this study is to find out the level of knowledge and family attitudes in treating elderly people at homes in Ngebel village, Taman Tirto, Kasihan Bantul. The conclusion in part of family have enough knowledge and most family attitude about treating elderly people with the enough category, there are not relation having a meaning of knowledge level with the family attitude about treating elderly people at home in region work the Center of Society Health of Kasihan Bantul Yogyakarta

**Key words :** *Family knowledge, Family attitudes in treating elderly people*